

## PEMBENAHAN SITU CICADAS DALAM RANGKA PROGRAM MEMBANGUN DESA WISATA (WISATA UMUM) DAN PENGELOLAAN MAKAM KERAMAT MENJADIKAN WISATA RELIGI DI DESA CICADAS KECAMATAN SAGALAHERANG, KABUPATEN SUBANG

**Elsa Yunita Febriani<sup>1</sup>**  
Administrasi Publik

**Iha Nurfadilah<sup>2</sup>**  
Admnistrasi Publik

**Nia Ryani<sup>3</sup>**  
Administrasi Bisnis

**Lisnawati<sup>4</sup>**  
Administrasi Bisnis

**Taufiq Hidayat, S.Si., M.M.<sup>5</sup>**  
Administrasi Bisnis  
[taufiq.fiaunsub@gmail.com](mailto:taufiq.fiaunsub@gmail.com)

### **Abstrak**

*Desa Cicadas adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang yang memiliki potensi-potensi wisata yang perlu dikembangkan dan ini merupakan salah satu program Pemerintahan Kabupaten Subang dalam mewujudkan Desa Wisata di seluruh wilayah Kabupaten Subang. Potensi inilah yang menjadi latar belakang Universitas Subang mengambil salah satu tema dalam pelaksanaan KKNM-MBKM Tahun 2023 yaitu Desa Wisata. Program-program yang diajukan merupakan program inisiasi sehingga perlu dilakukan secara optimal pada setiap aspek pendukung agar program desa wisata Desa Cicadas menjadi obyek wisata yang diminati oleh wisatawan dalam negeri dan luar negeri/wisatawan asing bisa terwujud. Dengan melakukan survey dan wawancara terhadap Mitra, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat, maka disepakati Situ Cicadas sebagai Calon Destinasi Wisata Umum dan Makam salah satu Penyebar Islam di Subang Selatan sebagai Calon Destinasi Wisata Religi. Program-program inisiasi yang diajukan oleh Kelompok-3 kepada pemerintahan desa guna menggali potensi desa wisata di desa cicadas dusun 1 adalah Pencerdasan Masyarakat melalui pelatihan-pelatihan, Pembinaan dan Perbaikan Objek dan Pengajuan Dana ke Pemerintahan Kabupaten Subang.*

*Kata kunci : desa wisata, KKNM-MBKM, potensi desa, destinasi wisata*

### **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini menjadi nilai tambah untuk daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata

kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1.

Pelaksanaan KKNM MBKM Kelompok 03 Universitas Subang di Desa Cicadas memiliki tema “Pembenahan Situ Cicadas Dalam Rangka Program Membangun Desa Wisata (Wisata Umum) Dan Pengelolaan Makam Keramat Menjadi Wisata Religi Di Desa Cicadas Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang” dan dalam kegiatan KKNM ini difokuskan pada pembangunan desa wisata.

Desa wisata adalah komunitas atau masyarakat yang terdiri dari para penduduk suatu wilayah terbatas yang bisa saling berinteraksi secara langsung dibawah sebuah pengelolaan dan memiliki kepedulian serta kesadaran untuk berperan bersama dengan menyesuaikan keterampilan individual berbeda. Desa wisata dibentuk untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berperan sebagai pelaku langsung dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian kami dalam menyikapi potensi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata diwilayah masing-masing desa.

Desa Cicadas adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sagalahareng, Kabupaten subang, Provinsi Jawa Barat yang terletak pada ketinggian 530 m hingga 780 m di atas permukaan laut, banyak curah hujan 6 AM/Th dan suhu udara rata-rata 39,4 C°. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 775 Ha, luas sawah sekitar 119,6 Ha dan luas daratan sekitar 200,4 Ha. Sebelah Utara Desa Cicadas yaitu Desa Sagalaherang Kidul, sebelah Selatan yaitu Desa Sukajaya, sebelah Barat yaitu Desa Sukamandi, dan sebelah Timur yaitu Desa Cisaat. Dengan kondisi topografi yang berada di daerah pegunungan, Desa Cicadas memiliki potensi yang besar di bidang pertanian.

Kondisi iklim dan geografis yang mendukung usaha pertanian di Desa Cicadas menyebabkan sebagian besar penduduk desa berprofesi sebagai petani atau buruh tani. Jumlah penduduk Desa cicadas pada tahun 2015 berjumlah 3.438 jiwa dengan penduduk usia produktif mencapai 50,7% dan sekitar 40,39% penduduk berprofesi sebagai petani atau buruh tani (BPS Kab.Subang, 2016).

Bila dilihat dari kondisi profil Desa Cicadas Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang sebagian besar di dominasi pada desa wisata, kemampuan masyarakat desa cicadas untuk mengembangkan potensi desa wisata yang terdapat di wilayah desa cicadas cenderung lemah. Beberapa potensi destinasi wisata yang terpendam adalah Situ Cicadas dan makam yang terletak di sekitar situ cicadas. Kedua potensi ini terkesan dibiarkan begitu saja oleh masyarakat.

Situ Cicadas situ yang sering dipakai masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari seperti sumber air untuk perairan sawah penduduk, dan tempat berenang para penduduk sekitar bisa diangkat untuk menjadi Wisata Umum dan Makam tersebut bisa diangkat sebagai Wisata Religi. Jika kedua potensi ini diberikan perhatian khusus untuk dijadikan salah satu potensi desa wisata oleh Pemerintahan Desa dan masyarakat desa maka akan berpengaruh kepada peningkatan perekonomian masyarakat dan APBDes Cicadas.

## IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil survey dan wawancara dilapangan, dapat diidentifikasi masalah yang ada di Situ Desa Cicadas dan Makam, yaitu sebagai berikut :

1. Kondisi situ Cicadas saat ini mengalami kerusakan pada dinding situ yang mengakibatkan banyak yang bocor sehingga air situ tersebut menjadi tidak stabil seperti biasanya,
2. Lahan parkir belum memenuhi standar,
3. Pintu air situ Cicadas belum berfungsi dengan baik,
4. aksesibilitas jalan menuju situ cicadas kurang memadai.

Hasil penelusuran yang dilakukan terhadap Makam Keramat Desa Cicadas, diperoleh beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kondisi disekitar makam tidak begitu terawat
2. Sumber daya manusia yang mengelola makam keramat kurang begitu peduli terhadap kondisi makam
3. Aksesibilitas jalan menuju makam keramat kurang memadai.

## TUJUAN DAN MANFAAT

Adapun tujuan pelaksanaan pengembangan desa wisata adalah:

1. Mewujudkan program perencanaan pembangunan desa wisata sesuai program kerja Pemerintahan Desa Cicadas.
2. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan desa wisata
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat
4. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan terhadap wisatawan.

Dengan diselenggarakannya kegiatan KKNM MBKM kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan beberapa kebermanfaatn, yaitu;

1. Peningkatan pendapatan masyarakat : program desa wisata situ dan makam keramat cicadas diharapkan memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat lokal.
2. Pelestarian budaya dan lingkungan : salah satu tujuan utama jadi program desa wisata adalah untuk melestarikan dan mempromosikan budaya lokal serta menjaga kelestarian lingkungan di situ dan makam keramat cicadas. luaran yang diharapkan adalah kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya dan lingkungan sekitar situ cicadas.
3. Peningkatan keterlibatan masyarakat : desa wisata situ cicadas diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi wisata. Kerlibatan masyarakat akan memperkuat identitas budaya dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas.
4. Diversifikasi produk wisata : luaran yang diharapkan adalah adanya beragam produk dan kegiatan wisata yang ditawarkan di situ dan makam keramat desa cicadas. Diversifikasi ini akan meningkatkan daya Tarik destinasi dan memenuhi berbagai minat dan kebutuhan wisatawan.

5. Peningkatan inovasi dan kreativitas: program desa wisata diharapkan mendorong inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk dan layanan wisata. Hal ini akan membantu desa wisata situ dan makam keramat desa cicadas tetap menarik dan bersaing dalam industri pariwisata yang terus berkembang.

#### **METODELOGI PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan beberapa metode yaitu survey, wawancara, pendampingan dan penyuluhan dengan melihat potensi yang dimiliki oleh desa sebagai unit usaha kreatif masyarakat.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan KKNM MBKM telah terlaksana berjalan dengan lancar. Pemerintahan Desa Cicadas sangat membantu mahasiswa dalam menjalankan tugas kerja nyata selama berada dilapangan. Pemerintahan desa berharap bantuan dari mahasiswa akan mampu menghidupkan kembali situ cicadas dan makam keramat di Desa Cicadas dan menyadarkan masyarakat betapa pentingnya pariwisata dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Beberapa hal yang dilakukan oleh mahasiswa KKNM dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Bekerjasama dengan Pemerintahan Desa Cicadas dalam menyusun program kerja, monitoring dan implementasi dilapangan.
2. Mengumpulkan dan memberikan pengarahan kepada seluruh masyarakat disekitar situ dan makam keramat agar mampu meningkatkan potensi wisata situ cicadas dan makam keramat desa cicadas agar mampu menarik wisatawan hadir ke situ desa cicadas.
3. Menyelenggarakan kegiatan Pelatihan dan Pembinaan untuk seluruh masyarakat desa cicadas dengan keberadaan situ dan makam keramat desa cicadas dan kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan untuk menjalankan wisata situ cicadas dan wisata religi makam keramat desa cicadas dimasa yang akan datang seperti Pelatihan tentang pengelolaan wisata.
4. Memberikan pengarahan dan pembinaan tentang pentingnya keberadaan Desa Wisata secara kontinu dan berkesinambungan kepada masyarakat desa melalui pertemuan - pertemuan desa. Hasil kegiatan tersebut diatas menunjukkan perubahan yang cukup berarti yaitu:
  - i. Masalah utama pada situ cicadas yang mengalami kerusakan pada dinding situ cicadas dan kondisi sekitar makam, secara bertahap mulai dibenahi dan diperbaiki
  - ii. Masyarakat siap berpartisipasi dan berkontribusi untuk menjadi pengelola wisata situ desa cicadas dan wisata religi makam keramat desa cicadas jika dibutuhkan dan menjadikannya sebagai wadah bersama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pencanangan suatu desa menjadi desa wisata tidak cukup hanya sekedar wacana saja. Penggalan potensi-potensi wisata harus dilakukan oleh pemerintahan desa dan

dibantu segenap masyarakat. Penggalan ini akan berdampak kepada banyak aspek yakni pemberdayaan masyarakat, peningkatan perekonomian masyarakat dan peningkatan APBDes Cicadas.

Untuk itu, agar seluruh destinasi desa wisata yang ada dan potensi wisata sudah terangkat dapat berlangsung maka berikut ini saran yang bisa diberikan kepada pemerintahan desa dan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Keberadaan wisata situ Cicadas dan Wisata Religi Makam Keramat di Desa Cicadas harus tetap dijaga agar Desa Cicadas dapat semakin dikenal sebagai desa wisata dan perekonomian masyarakat dapat semakin meningkat
2. Keberlangsungan Situ Cicadas dan Wisata Religi Makam Keramat harus didukung oleh personil-personil yang tangguh dan berkualitas sehingga dapat menjaga keberlangsungan situ dan makam keramat desa cicadas dapat terkelola dengan baik.

## REFERENSI

Universitas Subang, 2021, Buku Pedoman KKN, Universitas Subang, Subang, Jawa Barat.

Admin.(2020). *Apa itu desa wisata ?*, diakses 25 Juli 2023, dari [digitaldesa.id](http://digitaldesa.id).

*Dokumen Desa Cicadas Sagalaherang : Profil Desa.*

Soleh, Ahmad, 2017. *Strategi Pengebangan Potensi Wisata. Jurnal Sungkai Vol. 5 No.1 Edisi Februri 2017*